

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang asuhan keperawatan gangguan konsep diri: harga diri rendah kronik pada klien epilepsi yang dirawat di RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat, Lawang, Kabupaten Malang yang dilakukan pada tanggal 11 Februari 2020 sampai dengan 23 Februari 2020 terhadap Klien R dan Klien H dapat disimpulkan yaitu:

1. Pengkajian yang dilakukan pada tanggal 11 Februari 2020 pada kedua klien, Klien tidak terlalu merespon perkataan perawat, ketika ditanya klien tidak menjawab dengan jawaban terbuka, klien hanya menjawab jawaban singkat , seperti “*ya*”, “*tidak*”, ataupun hanya tersenyum saja. Klien belum mampu mengungkapkan penerimaan atas dirinya, klien belum merasa dirinya berharga, klien tidak memiliki koping efektif, klien belum mampu menerima keterbatasan dirinya Klien belum dapat melakukan kontak mata dengan perawat. Klien lebih sering menunduk, dan tidak mau di ajak berjabat tangan. Klien belum bersedia berjabat tangan dengan orang lain, klien belum mampu berpartisipasi dalam kegiatan kelompok
2. Diagnosa yang ditemukan pada kedua klien adalah koping individu inefektif, harga diri rendah serta adanya isolasi sosial

3. Intervensi yang dirumuskan sesuai dengan pedoman diagnosa Nanda, dan NIC-NOC
4. Pelaksanaan tindakan dilakukan pada tanggal 11 Februari 2020 sampai dengan 23 Februari 2020, secara garis besar tindakan yang dilakukan kepada klien yaitu:
 - Membina hubungan saling percaya.
 - Mengidentifikasi aspek positif yang dimiliki klien.
 - Berdiskusi tentang manfaat obat.
 - Mengidentifikasi kemampuan yang dimiliki klien.
 - Menetapkan dan memilih kegiatan yang sesuai.
 - Melakukan kegiatan yang sudah dipilih.
 - Menyusun jadwal kegiatan.

Dalam pelaksanaan tindakan Klien R menunjukkan peningkatan percaya diri yang lebih cepat, pada tanggal 13 Februari 2020 klien sudah bersedia diajak berjabat tangan perkembangan baik tersebut terus berlanjut hingga akhir pemberian asuhan pada tanggal 23 Februari 2020.

Sedangkan untuk Klien H dalam pelaksanaan tergolong lambat dari pada klien R, hal ini dikarenakan suasana hati atau *mood* klien H berubah ubah. Klien H baru saja bersedia diajak berjabat tangan pada tanggal 15 Februari 2020.

5. Evaluasi yang dilakukan menggunakan format SOAP, dan ditemukan bahwa klien mengatakan dirinya tidak berguna, dirinya

tidak berharga, klien selalu menunduk dan tidak ingin berinteraksi dengan orang lain. Namun dengan pemberian asuhan keperawatan dan pendidikan yang terus menerus selama 2 minggu, membuat kondisi klien membaik, dan klien mengatakan jika dirinya lebih percaya diri, klien mampu mempertahankan postur tegak, klien bersedia berjabat tangan dengan orang lain, klien mampu mempertahankan kontak mata, klien mampu melakukan komunikasi terbuka, klien mampu mengungkapkan penerimaan terhadap dirinya, klien merasa jika dirinya berharga, klien bersedia menghadapi orang lain, klien mampu berpartisipasi dalam kegiatan kelompok, klien memiliki coping efektif serta klien mampu menerima keterbatasan dirinya. Masalah harga diri rendah klien teratasi, terjadi peningkatan kemampuan coping klien serta klien bersedia untuk bersosialisai. Tidak terdapat masalah baru selama proses asuhan keperawatam yang diberikan kepada klien selama 14 hari.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi layanan kesehatan

Diharapkan bagi layanan kesehatan untuk lebih mengembangkan pelayanan kesehatan terutama perawat dalam mengembangkan pelayanan kesehatan dalam melaksanakan asuhan keperawatan terhadap klien epilepsi yang mengalami harga diri rendah kronik sehingga klien dapat lebih percaya diri dan menerima kondisinya.

5.2.3 Bagi Penelitian

Diharapkan mampu lebih memperluas wawasan tentang asuhan keperawatan terhadap klien epilepsi yang mengalami gangguan konsep diri harga diri rendah sehingga klien mampu lebih percaya diri, selain itu diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat mengungkapkan faktor faktor yang dapat mempengaruhi ketidakefektifan koping pada klien.

5.2.4 Bagi Peneliti

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar lebih mendalam melakukan pengkajian pada subjek, mengkaji secara keseluruhan faktor faktor yang dapat mempengaruhi ketidakefektifan koping pada klien. Mengenali tanda dan gejala yang menunjukkan ketidakefektifan koping serta memberikan asuhan kepada klien dengan masalah ketidakefektifan koping. Sehingga harga diri rendah pada klien epilepsi dapat dicegah sehingga tidak akan memunculkan pribadi negatif pada klien epilepsi. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan pengetahuan dan ilmu mengenai mental dan psikologi klien epilepsi.